

INVESTOR NEWS MARET 2015

Pada bulan Maret 2015, Bank Jatim menunjukkan performa yang bagus dalam pertumbuhan kredit sebesar 17,12%, dengan kenaikan aset sebesar 29,21% YoY atau ekuivalen sebesar Rp 45.824.569 juta, dan DPK naik 34,64% YoY atau ekuivalen sebesar Rp 37.973.816.

Berikut terlampir Laporan Keuangan BJTM per Maret 2015:

NERACA (unaudited / dalam jutaan rupiah)

<u>Informasi</u>	<u>Maret</u> <u>2014</u>	<u>Maret</u> <u>2015</u>	<u>YoY</u>
Total Aset	35.464.167	45.824.569	29,21%
Penempatan BI & SBI	2.123.654	8.031.294	278,18%
Penempatan Bank Lain	6.043.189	6.056.586	0,22%
Kredit Yang Diberikan	22.683.541	26.567.941	17,12%
Dana Pihak Ketiga	28.204.524	37.973.816	34,64%
- Giro	11.690.406	18.292.194	56,47%
- Tabungan	8.287.439	9.172.408	10,68%
- Deposito	8.226.680	10.509.213	27,75%
Modal	5.416.746	6.301.089	16,33%

LABA RUGI (dalam jutaan / unaudited)

<u>Informasi</u>	<u>Maret</u> <u>2014</u>	<u>Maret</u> <u>2015</u>	<u>YoY</u>
Pendapatan Bunga	930.967	1.048.889	12,67%
Beban Bunga	(218.372)	(288.980)	32,33%
Pendapatan Bunga Bersih	712.595	759.909	6,64%
Pendapatan Ops Selain Bunga	120.233	100.133	-16,72%
Beban Ops Selain Bunga	(413.788)	(539.013)	30,26%
Pendapatan (Beban) Ops Selain Bunga	(293.555)	(438.881)	49,51%
Laba Operasional	419.036	321.028	-23,39%
Laba Non Operasional	7.529	37.198	394,04%
Laba Sebelum Pajak	426.565	358.226	-16,02%
Pajak	(114.370)	(100.772)	-11,89%
Laba Bersih	312.195	257.454	-17,53%

RASIO KEUANGAN Maret 2015

<u>Rasio</u>	<u>Maret 2015</u>
ROA	3,38%
ROE	17,61%
NIM	6,90%
LDR	69,96%
BOPO	72,06%
CAR	22,87%

DANA PIHAK KETIGA Maret 2015 (dalam miliar)

<u>Informasi</u>	<u>Maret 2014</u>	<u>Maret 2015</u>	<u>YoY</u>
GIRO PEMDA	9.130.016	14.710.046	61,12%
GIRO UMUM	2.560.390	3.582.149	39,91%
SIMPEDA	6.978.533	7.705.253	10,41%
SIKLUS	206.841	418.221	102,19%
TAB HAJI	180.127	218.282	21,18%
TABUNGANKU	843.568	747.939	-11,34%
BAROKAH	78.369	82.713	5,54%
DEPOSITO	8.226.680	10.509.213	27,75%

KREDIT YANG DIBERIKAN MARET 2015 (dalam miliar)

<u>Informasi</u>	<u>Maret 2014</u>	<u>Maret 2015</u>	<u>YoY</u>
KREDIT KONSUMSI			
-MULTIGUNA	13.058.767	15.151.844	16,03%
-KPR	1.096.527	1.339.574	22,17%
-LAINNYA	572.045	572.452	0,07%
KREDIT KOMERSIAL			
-STANDBY LOAN	866.488	811.732	-6,32%
-KEPPRES	378.158	449.185	18,78%
-OVERDRAFT	2.577.908	2.575.177	-0,11%
-SINDIKASI	812.928	1.218.198	49,85%
KREDIT UMKM			
-KUR	1.242.399	893.231	-28,10%
-PUNDI	602.865	949.857	57,56%
-MIKRO	22.197	344.841	1453,55%
-LAINNYA	1.453.258	2.261.849	55,64%

**DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (DOMESTIK)
PER MARET 2015**

No	Nama	Status Investor	Jumlah Lembar Saham	Persentase
1	REKSA DANA PENYERTAAN TERBATAS SYAILENDRA MULTI STRATEGY FUND I	REKSADANA	158.000.000	5,30%
2	PT MNC SECURITIES	AN. PERORANGAN INDONESIA	150.054.600	5,03%
3	DANPAC SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	119.676.100	4,01%
4	PANIN SEKURITAS Tbk, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	45.228.500	1,52%
5	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	31.633.000	1,06%
6	MANDIRI SEKURITAS, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	31.331.500	1,05%
7	PT Taspen (Persero) - THT	ASURANSI	22.131.200	0,74%
8	PT MITRA ANGGUN KELUARGA BERSAMA	AN. PERSEROAN TERBATAS	18.604.500	0,62%
9	BAHANA SECURITIES, PT	AN. PERORANGAN INDONESIA	16.045.500	0,54%
10	REKSA DANA MANDIRI DYNAMIC EQUITY	REKSADANA	14.280.000	0,48%
Total			606.984.900	20,34%

KETERANGAN:

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR DOMESTIK (1.106.942.194)

TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 37,10%

**DAFTAR 10 BESAR PEMEGANG SAHAM BANK JATIM (ASING)
PER MARET 2015**

No	Nama	Status Investor	Jumlah Lembar Saham	Persentase
1	CITIBANK NEW YORK S/A GOVERNMENT OF NORWAY - 16	INSTITUTION - FOREIGN	401.558.000	13,46%
2	SEB PRIVATE BANK S.A S/A DUNROSS INVESTMENT LTD	INSTITUTION - FOREIGN	345.613.700	11,58%
3	CITIBANK LONDON S/A MUTUAL FUND EQ EMERGING DIVIDEND (UCITS)	INSTITUTION - FOREIGN	180.714.500	6,06%
4	THE NT TST CO S/A CIM DIVIDEND INCOME FUND LIMITED	INSTITUTION - FOREIGN	154.550.000	5,18%
5	BBH BOSTON S/A SANLAM UNIVERSAL FUNDS PUBLIC LTD COMPANY	INSTITUTION - FOREIGN	107.100.000	3,59%
6	CB INTL PLC (LUX BRANCH) S/A PERINVEST LUX SICAV	INSTITUTION - FOREIGN	70.000.000	2,35%
7	BNYM SA/NV AS CUST OF CONSILIUUM EMG MKT SMALL CAP FD-2039845596	INSTITUTION - FOREIGN	49.142.121	1,65%
8	UBS SEC LLC-HFS CUSTOMER SEGREGATED ACCOUNT 91728- 40-01	INSTITUTION - FOREIGN	35.899.300	1,20%
9	SSB C021 ACF COLLEGE RETIREMENT EQUITIES FUND - 2144607801	INSTITUTION - FOREIGN	27.931.300	0,94%
10	SSB ZVY5 S/A SSGA ACT EMERG MRKT SMALL CAP SEC LNDNG QIB COMM TST FD - 2157564053	INSTITUTION - FOREIGN	23.653.600	0,79%
Total			1.396.162.521	46,80%

KETERANGAN :

PROSENTASE KEPEMILIKAN SELURUH SAHAM OLEH INVESTOR ASING (1.876.594.806) TERHADAP JUMLAH LEMBAR SAHAM PUBLIK (2.983.537.000) ADALAH 62,90%.

INFORMASI SAHAM



Pergerakan saham BJTM di bulan Maret 2015 mengalami permintaan tertinggi diangka Rp 550 dan terendah diangka Rp 520 dengan harga rata-rata Rp 534.

KOMPOSISI PEMILIKAN SAHAM PUBLIK BERDASARKAN NEGARA PER MARET 2015

No	Negara	%
1	INDONESIA	37,101%
2	NORWEGIA	13,459%
3	AMERIKA	11,379%
4	SIPRUS	11,584%
5	FINLANDIA	6,057%
6	VIRGIN ISLAND	5,180%
7	IRLANDIA	4,448%
8	LUKSEMBURG	4,156%
9	JEPANG	1,544%
10	SINGAPURA	0,781%
11	INGGRIS	1,322%
12	AUSTRALIA	1,041%
13	MALAYSIA	0,002%
14	KANADA	0,545%
15	JERMAN	0,499%
16	CINA	0,359%
17	SWITZERLAND	0,296%
18	CAYMAN ISLAND	0,136%
19	SWEDIA	0,047%
20	HONGKONG	0,006%
21	GUYANA	0,020%
22	BELANDA	0,015%
23	SELANDIA BARU	0,006%
24	KOREA SELATAN	0,009%
25	FILIPINA	0,002%
26	BELGIA	0,006%
27	MALADEWA	0,001%
Total		100%

STOCK SPLIT

Stock Split merupakan salah satu corporate action yang menambah jumlah lembar saham beredar melalui cara memecah lembar saham beredar disertai penurunan nominal lembar saham sesuai rasio stock split, dengan jumlah kapitalisasi pasar yang tidak berubah. Tujuan utama dilakukan stock split adalah agar harga per lembar saham tidak terlalu tinggi sehingga memberi kesempatan lebih kepada investor dengan modal investasi yang tidak terlalu besar untuk memiliki saham tersebut dan pada akhirnya akan meningkatkan likuiditas saham tersebut.

Beberapa emiten di Indonesia yang pernah melakukan stock split menggunakan rasio stock split sebagai berikut: BBRI 1:2, BTPN 1:5, KALB 1:5, ASII 1:10, TKLM 1:5, JPFA 1:5, INAI 1:2, MLBI 1:100. Rasio yang digunakan juga tidak harus pembilang angka 1, bisa menggunakan rasio 3:4, 2:5, 4:5 namun jarang digunakan oleh emiten.

Berikut contoh stock split Telkom, Bank BRI dan Japfa Comfeed:

Japfa Comfeed stock split 18 April 2013

Rasio 1:5

JPFA	sebelum stock split	sesudah stock split
lembar saham	2.132.104.582	10.660.522.910
nominal saham	Rp 1.000	Rp 200
nilai nominal saham	Rp 2.132.104.582.000	Rp 2.132.104.582.000
market price	Rp 9.400	Rp 1.880
market cap	Rp 20.041.783.070.800	Rp 20.041.783.070.800

Telkom stock split 28 Agustus 2013

Rasio 1:5

TLKM	sebelum stock split	sesudah stock split
lembar saham	20.159.999.280	100.799.996.400
nominal saham	Rp 250	Rp 50
nilai nominal saham	Rp 5.039.999.820.000	Rp 5.039.999.820.000
market price	Rp 10.125	Rp 2.025
market cap	Rp 204.119.992.710.000	Rp 204.119.992.710.000

Bank BRI stock split 11 Januari 2011

Rasio 1:2

BBRI	sebelum stock split	sesudah stock split
lembar saham	12.334.581.000	24.669.162.000
nominal saham	Rp 500	Rp 250
nilai nominal saham	Rp 6.167.290.500.000	Rp 6.167.290.500.000
market price	Rp 9.300	Rp 4.650
market cap	Rp 114.711.603.300.000	Rp 114.711.603.300.000

Stock split biasanya dilakukan oleh emiten yang harga pasar per lembar sahamnya sudah meningkat tinggi atau jauh di atas harga saham rata-rata emiten untuk sektor yang sama. Adanya anggapan dan spekulasi bahwa emiten yang telah melakukan stock split akan mengalami kenaikan harga karena saham lebih likuid dan terjangkau oleh investor kecil dapat diperhatikan dari beberapa contoh tersebut.

TLKM yang stock split pada 28 Agustus 2013 dengan harga pasar setelah stock split Rp 2.025 per lembar saham, pada 31 Maret 2015 harga saham meningkat 42,72% atau menjadi Rp 2.890 per lembar

saham. BBRI yang stock split pada 11 Januari 2011 dengan harga pasar setelah stock split Rp 4.650 per lembar saham, pada 31 Maret 2015 harga saham meningkat 185,48% atau menjadi Rp 13.275 per lembar saham. Dan JPFA yang stock split pada 18 April 2013 dengan harga pasar setelah stock split Rp 1.880 per lembar saham, pada 31 Maret 2015 harga saham menurun -58,51% atau menjadi Rp 780 per lembar saham.

Stock split saham memang menyebabkan harga per lembar saham turun, tetapi tidak mengakibatkan kerugian bagi pemilik saham, karena jumlah saham yang dimilikinya turut dikalikan sebanding dengan rasio stock split. Jadi nilai nominal saham dan kapitalisasi saham secara rupiah sebelum stock split akan sama dengan setelah stock split. Penurunan harga per lembar saham yang mengakibatkan kerugian pemilik saham merupakan akibat pergerakan harga di transaksi pasar modal, sedangkan pergerakan harga di pasar modal dipengaruhi oleh kinerja dan prospek perusahaan.

Pertanyaan dan masukan, dapat menghubungi :

INVESTOR RELATION UNIT BJTM

Corporate Secretary – Bank Jatim Kantor Pusat Lantai 4

Telp : (031) 5310090-99

Ext : 472,469

Email : iru@bankjatim.co.id